

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan Adia Bag mencakup beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi para karyawatnya. Dimulai dengan pelatihan keterampilan yang mencakup aspek teknis seperti teknik menjahit dan desain tas, serta aspek manajerial seperti pengelolaan produksi dan pemasaran, Adia Bag memastikan bahwa peserta memiliki keahlian yang memadai untuk berkontribusi di dunia kerja. Setelah pelatihan, peserta diberi kesempatan untuk bergabung langsung dalam tim produksi, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan secara praktis. Selain itu, dukungan finansial berupa akses ke sumber daya kerja, insentif, dan bantuan lainnya diberikan untuk membantu karyawan mengelola kebutuhan mereka. Tidak hanya itu, Adia Bag juga menyediakan bimbingan lanjutan, evaluasi kinerja, dan pelatihan tambahan yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kapasitas karyawan, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan mereka secara profesional dan pribadi.
2. Sebagai pelaku pemberdayaan, Adia Bag berperan signifikan dalam mendukung kemandirian ekonomi perempuan melalui pendekatan yang

holistik. Adia Bag menyediakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan potensi mereka, khususnya dalam industri kerajinan tas, dengan memberikan akses pelatihan, peluang kerja, dan berbagai dukungan lain yang diperlukan. Peran ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan individu tetapi juga turut mengangkat taraf hidup mereka melalui peningkatan pendapatan dan rasa percaya diri. Lebih jauh, Adia Bag mendorong pemberdayaan perempuan untuk menjadi bagian integral dari pembangunan ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada secara optimal. Dengan memberikan peluang nyata kepada perempuan untuk berkontribusi, perusahaan ini juga berperan dalam mengubah persepsi sosial tentang peran perempuan di sektor ekonomi, menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan.

B. SARAN

1. Untuk Adia Bag, diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program-program pemberdayaan yang sudah diterapkan, seperti pelatihan keterampilan kepada perempuan di sekitar Adia Bag. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemandirian ekonomi perempuan. Peneliti berharap, pihak terkait seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) serta lembaga terkait lainnya dapat berperan lebih aktif dalam mendukung pengembangan program ini. Terutama dalam hal peningkatan kapasitas perempuan melalui pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, serta penciptaan peluang pasar untuk produk yang dihasilkan oleh perempuan peserta pelatihan,

agar mereka memiliki akses yang lebih baik dan berkelanjutan terhadap pasar, sehingga tidak hanya bergantung pada permintaan lokal tetapi juga dapat merambah pasar yang lebih luas.

2. Untuk akademik dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengkaji lebih lanjut upaya pemberdayaan ekonomi perempuan, khususnya melalui pelatihan keterampilan di sektor usaha kecil dan menengah. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk menganalisis lebih mendalam efektivitas program pelatihan keterampilan terhadap peningkatan kemandirian ekonomi perempuan, misalnya dengan meneliti dampak jangka panjang pelatihan terhadap pendapatan, kesejahteraan keluarga, atau kontribusi perempuan dalam pengambilan keputusan ekonomi di rumah tangga maupun komunitas. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan objek yang berbeda, seperti sektor kerajinan lain atau wilayah dengan karakteristik sosial-ekonomi yang beragam.